

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. PENERAPAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA USAHA JAGO JAYA**

Berdasarkan temuan di lapangan dan juga perbandingan dengan teori yang ada maka dapat di kemukakan bahwa pengelolaan piutang yang di lakukan oleh UD Jago Jaya adalah dengan memberikan beberapa persyaratan antara lain dengan minimal pembelian 500 pcs baru bisa meggunakan pembayaran kredit, Yang kedua yaitu harus memberikan uang muka minimal 10% dari total barang yang di beli, selanjutnya adalah pemberian bonus jika pelunasan di lakukan sebelum jatuh tempo. Persyaratan lain juga pemberian waktu jatuh tempo berkisar antara 30-45 hari.

Hal ini menurut saya ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Akmal pengelolaan piutang meliputi tiga tahap yaitu tahap pertama, menyangkut kondisi-kondisi yang menyebabkan timbulnya piutang, yang kedua mengenai adminstrasi dan pengorganisasian piutang dan yang terakhir menyangkut pelunasan piutang. Sasaran kita dalam tahap adalah memahami ruang lingkup umum mengenai hal-hal yang telibat, serta mengidentifikasi masalah-masalah pengendaliannya. <sup>1</sup>

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari penelitian Saefi Komariyah yang di dalamnya meneliti tentang “*Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada Pt. Jaindo Metal Industries*” dan hasil penelitiannya adalah Semakin tinggi perputaran piutang akan semakin baik, karena menunjukkan bahwa piutang dapat lebih cepat dikonversi menjadi uang kas.

---

<sup>1</sup> Akmal, 2009. Pemeriksaan Manajemen Internal Audit, Jakarta : Penerbit Indeks,hal.3003

Kenyataan yang terjadi pada PT. Jaindo Metal Industries adalah tingkat perputaran piutang dan hari rata-rata pengumpulan piutangnya dari tahun 2008 sampai dengan 2012 dapat dikatakan cukup baik.

Tujuan dari adanya pengelolaan piutang ini adalah sebagai batasan dalam bertransaksi khususnya untuk perusahaan untuk lebih selektif dalam menerima pelanggan yang memilih untuk pembayaran kredit di sini juga UD Jago Jaya berusaha agar piutang berjalan dengan lancar tanpa ada yang menunggak pembayaran. Sehingga di sini semua perjanjian di lakukan di atas materai jadi, ketika pembeli tidak dapat melakukan pelunasan dalam waktu yang telah di tentukan akan berhubungan langsung dengan hukum.

## **B. PENERAPAN PENGENDALIAN BIAYA PADA USAHA DAGANG JAGO JAYA**

Berdasarkan temuan yang kami temui di lapangan dan data-data yang ada dan juga perbandingan dengan teori yang ada bahwasanya UD Jago Jaya baru mengendalikan biayaannya selama 5 bulan terakhir karena banyaknya biaya yang di keluarkan dan menurutnya kurang perlu akhirnya memutuskan untuk mengendalikan biaya dengan cara mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu seperti biaya sewa yang sebenarnya bisa di minimalkan dengan cara menyewa beberapa petak sesuai dengan kebutuhan, meminimkan alat-alat listrik dan membuat alat serupa yang tidak menggunakan aliran listrik ini akan membuat biaya listrik lebih berkurang, selanjutnya biaya upah pengrajin dengan cara meminimalkan jumlah pekerja dan memaksimalkan produksi.

Ini di karenakan penetapan biaya standar yang di perkirakan pada awal memulai usaha ini meleset jauh dan juga smembengkak melebihi dari perkiraan serta perhitungan biaya standar di awal apalagi di tambah dengan perputaran kas yang tidak lancar akibat dari piutang yang belum dapat tertagih ini sama dengan teori yang di kemukakan Henry Simamora sebagai berikut : “Pengendalian biaya adalah perbandingan kinerja aktual dengan kinerja standar, penganalisisan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian di masa yang akan datang” jadi dengan melihat dari sebab akibat biaya tersebut tercipta sama halnya dengan UD Jago Jaya melihat dari permasalahan yang terjadi setelah itu mengendalikan semua biaya yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan untuk memaksimalkan manfaat.

Hasil penelitian ini tidak mendukung secara konsisten dari penelitian Novela Irene Karly Massie, penelitian yang di lakukan pada tahun 2018 ini yang meneliti tentang ”*Analisis Pengendalian Biaya Produksi untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi,*” di karenakan penelitian Novela menunjukkan bahwa bisnis tahu pak Untung sudah tidak melakukan pengendalian biaya produksi yang baik karena kurangnya perencanaan biaya yang tidak mengatur biaya standar sehingga dalam beberapa bulan pembelian bahan baku telah meningkatkan pembelian harga bahan baku. Sedangkan dari hasil penelitian UD Jago Jaya peneeliti melihat bahwa di dalam perusahaan ini sudah memulai pengendalian biaya selama 5 bulan terakhir dan berjalan lancar seperti harapan

biaya – biaya dapat berkurang dan dapat memaksimalkan produksi serta keuntungan.

Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk mengendalikan biaya-biaya yang sebenarnya bisa di tekan sehingga biaya yang dikeluarkan tidak boross dan juga tujuan utama dari UD Jago Jaya untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi biaya sebesar-besarnya.

### **C. PENERAPAN EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA USAHA JAGO JAYA**

Sesuai dengan temuan lapangan dan hasil teori serta data-data lain di temukan bahwa dalam perusahaan ini menerapkan efektivitas arus kas, untuk penerapan efektivitas arus kasnya mendukung dari teori *Conversion Cycle* (Siklus Konversi Kas), CCC merupakan sebuah metric yang menghitung kemampuan perusahaan untuk mengubah kas yang mereka miliki menjadi barang/inventory untuk dijual atau diubah menjadi kas kembali. Perhitungan CCC meliputi berapa lama waktu yang diperlukan untuk menjual inventory perusahaan, berapa lama waktu yang diperlukan untuk menagih hutang dan berapa lama waktu yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutangnya. yang maksud dari penerapan terbukti dari kas yang ada langsung di kelola untuk kebutuhan perusahaan dan sebagai tambahan modal untuk produksi jadi hanya menyisakan beberapa untuk biaya tidak terduga selebihnya kas yang ada akan langsung di putar untuk produksi seterusnya.

Hasil analisis perhitungan *cash conversion cycle* pada Perusahaan Jago Jaya adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.1**  
**Perhitungan Efektivitas Laporan Arus Kas**

	September 2019	Oktober 2019	November 2019	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020
<b>DIO (Days Inventory Outstanding)</b>	5,25	6,75	9	9	9	9,75
<b>DSO (Days Sales Outstanding)</b>	24,375	23,06	25,84	26,85	25,14	20,25
<b>DPO (Days Payable Outstanding)</b>	45	44,75	27,150	17,250	11,260	12,375
<b>CCC (Cash Conversion Cycle)</b>	-15,376	-14,99	10,31	18,6	22,89	17,53

*Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Jago Jaya, di olah*

Untuk peningkatan efektivitas kas sebelum melakukan pengelolaan piutang dan pengendalian biaya di lihat laporan arus kasnya mengalami naik turun yang cukup signifikan ini adalah akibat dari adanya piutang yang terus tertunggak serta biaya yang semakin membengkak sehingga pada akhir tahun 2019 perusahaan ini hampir mengalami gulung tikar akibat piutang yang membludak dan biaya yang membengkak padahal kas yang di terima tidak cukup untuk modal produksi pasah brambang dan lain-lain, sehingga pada akhir tahun 2019 Pak Nikho dan Bu Desi memikirkan bagaimana cara mengatasi solusi ,di temukanlah solusi-solusi yang

telah di kemukaan di atas dan mencoba menerapkan pada bulan november tahun 2019 hingga sekarang dan terbukti dari laporan yang saya lihat dan dari hasil perhitungan efektivitas arus kas yang saya lakukan dengan menggunakan CCC perubahannya sangat signifikan dari peningkatan penghasilan dan pengurangan biaya yang sangat banyak sehingga dapat di katakan laporan arus kas UD Jago Jaya sangat lancar dan margin yang di dapatkan juga jauh lebih meningkat dari pada sebelum menerapkan pengelolaan piutang dan pengendalian biaya. Akan tetapi ini belum bisa di katakan laporan arus kas pada perusahaan Jago Jaya sangat efektif di karekakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu laporan arus kas harus di hitung minimal 5 tahun sedangkan perusahaan jago Jaya masih beberapa bulan menerapkan pengelolaan piutang dan pengendalian biayanya.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari penelitian Sallyritna Sangka yang di lakukan pada tahun 2018 yaitu, jika sebuah perusahaan dapat mengumpulkan uang dari pelanggan lebih cepat, maka akan dapat menggunakan uang tunai untuk membayar tagihan dan kewajiban lainnya lebih cepat. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang rendah berarti perusahaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat menagih piutang. Perputaran piutang usaha dapat mempengaruhi aktivitas operasi karena dapat mempengaruhi laba rugi dan dampak terbesar dari aktivitas operasi berasal dari pengumpulan kas dari pelanggan. Jadi jika pengelolaan piutang dan pengendalian biaya baik maka akan sangat berpengaruh terhadap perputaran arus kas yang baik pula, jadi sama dengan Usaha Dagang jago Jaya semakin baik pengelolaan piutang dan pengendalian biaya yang di lakukan maka semakin efektif pula laporan arus

kasnya karena adanya perputaran kas yang di hasilkan sangat lancar sehingga sangat efektif dan berpengaruh pada operasional perusahaan.